

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN VARIABEL MODERATING
TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT PELABUHAN
INDONESIA (PERSERO) REGIONAL I**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : AULIA PUSPITA SARI
NPM : 2005170201
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 11 September 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : AULIA PUSPITA SARI
NPM : 2005170201
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN VARIABEL MODERATING TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT PELABUHAN, INDONESIA (PERSERO) REGIONAL I

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PENGUJLI

PENGUJII

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.SI)

(YUSNENI AFRITA NASUTION, S.E., M.SI)

PEMBIMBING

Unggul | Cerdas | Terpercaya
(MASTA SEMBIRING, S.E., M.AK)

Ketua

Sekretaris

(Prof. Dr. H. JANURI, S.E, M.M, M.Si. CMA)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E, M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama : AULIA PUSPITA SARI

N P M : 2005170201

Program Studi : AKUNTANSI

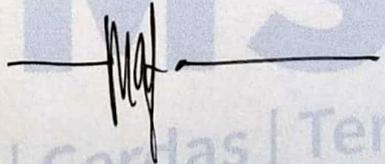
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN VARIABEL MODERATING TEKNOLOGI
INFORMASI PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)
REGIONAL 1

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 02 September 2024

Pembimbing Tugas Akhir

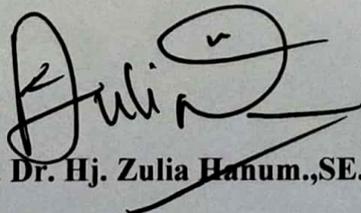


Masta Sembiring, SE, M.Ak

Diketahui/Disetujui

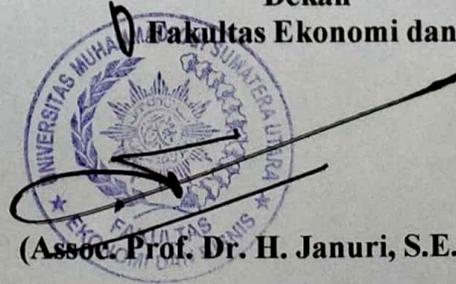
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : AULIA PUSPITA SARI
NPM : 2005170201
Dosen Pembimbing : MASTA SEMBIRING, SE, M.Ak.
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN VARIABEL MODERATING TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL I

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sesuaikan Teori yang ada, Perbaiki Latar Belakang Masalah	10 / 7 2024	
Bab 2	Sitasi Jurnal Dosen UMSU	12 / 7 2024	
Bab 3	- Perbaiki sistematika penulisan - Lengkapi metode yang digunakan	19 / 7 2024	
Bab 4	- Menyusun sistematika hasil penelitian - perjelas pembahasan	12 / 8 2024	
Bab 5	Sesuaikan dengan hasil penelitian	15 / 8 2024	
Daftar Pustaka	- Buat menggunakan mendeley - Sesuaikan dengan kutipan	23 / 8 2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC	27 / 8 2024	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Medan, 02 September 2024

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Masta Sembiring, SE, M.Ak)

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Puspita Sari

NPM : 2005170201

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 02 September 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Aulia Puspita Sari
NPM. 2005170201

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN VARIABEL MODERATING TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL I

**AULIA PUSPITA SARI
NPM. 2005170201**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: auliapuspitasari97@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I yang jumlahnya 110 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang berjumlah 52 orang pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program software PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan teknologi informasi sebagai variabel moderating. Dan pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan teknologi informasi sebagai variabel moderating pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian manajemen, Kinerja Manajerial Dan Teknologi informasi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT CONTROL ON PERFORMANCE MANAGERIAL WITH MODERATING VARIABLES INFORMATION TECHNOLOGY AT PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL I

AULIA PUSPITA SARI
NPM. 2005170201

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: auliapuspitasari97@gmail.com

The aim of this research is to test and analyze the influence of management accounting information systems and management control on managerial performance with the moderating variable information technology at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I. The approach used in this research is an associative approach. The population in this study were all employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I, totaling 110 people. The sample in this research used saturated sampling, totaling 52 people at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I. Data collection techniques in this research used observation techniques and questionnaires. The data analysis technique in this research uses a quantitative approach, using statistical analysis using Outer Model Analysis, Inner Model Analysis and Hypothesis Testing. Data processing in this research uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this research prove that the management accounting information system directly has a significant effect on managerial performance. Management control has a significant effect on managerial performance. Management accounting information systems have a significant effect on managerial performance with information technology as a moderating variable. And management control has a significant effect on managerial performance with information technology as a moderating variable at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.

Keywords: Management Accounting Information System, Management Control, Managerial Performance and Information Technology

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I**”

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta **Adam Muslim** dan Ibunda **Ita Rositawati** tercinta yang selalu memberikan do’a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih Pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr Januri, SE,MM.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Masta Sembiring, SE, M.Ak** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir.
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.

Dalam tugas akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Agustus 2024
Penulis

Aulia Puspita Sari
NPM 2005170201

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Uraian Teoritis	13
2.1.1. Kinerja Manajerial	13
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial	13
2.1.1.2. Fungsi Manajemen Sebagai Alat Ukur Manajerial	14
2.1.1.3. Tingkatan Kinerja Manajerial	16
2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial	17
2.1.2. Teknologi Informasi	19
2.1.2.1. Pengertian Teknologi Informasi	19
2.1.2.2. Fungsi Teknologi Informasi	21
2.1.2.3. Pemahaman Teknologi Informasi	22
2.1.2.4. Indikator Teknologi Informasi	23
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	24
2.1.3.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	24
2.1.3.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	25
2.1.3.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	26
2.1.4. Pengendalian Manajemen	28

2.1.4.1. Pengertian Pengendalian Manajemen	28
2.1.4.2. Ciri Ciri Pengendalian Manajemen	29
2.1.4.3. Indikator Pengendalian Manajemen.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis	39
BAB 3 METODE PENELITIAN	41
3.1. Pendekatan Penelitian	41
3.2 Definisi Oprasional	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.4 Populasi dan Sampel	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB 4 HASIL PENELITIAN	53
4.1. Hasil Penelitian	53
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian	53
4.1.2 Identitas Responden	53
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.2. Hasil Analisis Data	63
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	65
4.2.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	69
4.3. Pembahasan	74
BAB 5 PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 RKAP PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I ..	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Indikator Variabel	42
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	43
Tabel 3.3 Populasi	44
Tabel 3.4 Skala Pengukuran	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4.2 Umur Responden	54
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	54
Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden	55
Tabel 4.5 Skor Angket Kinerja Manajerial	56
Tabel 4.6 Skor Angket Teknologi informasi.....	58
Tabel 4.7 Skor Angket Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	60
Tabel 4.8 Skor Angket Pengendalian manajemen	62
Tabel 4.9. Analisis Konsistensi Internal	65
Tabel 4.10. Validitas Konvergen	66
Tabel 4.11. Validitas Diskriminan	68
Tabel 4.12. Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.13. F Square	70
Tabel 4.14. Hipotesis Pengaruh langsung.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aplikasi Pelindo e-office.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 PLS Algoritma	64
Gambar 4.2 Pengujian Hipotesis	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini, revolusi teknologi telah melanda segala aspek kehidupan manusia. Terutama dalam dunia bisnis khususnya, revolusi teknologi tersebut menyebabkan perubahan yang luar biasa dalam persaingan, pemasaran dan pengolahan sumber daya manusia. Akibatnya dalam dunia bisnis terjadi persaingan yang global dan semakin tajam. Keberhasilan suatu organisasi bisnis di- era yang erat dengan persaingan tergantung dari kesiapan suatu perusahaan dalam menghadapi tantangan dan ancaman yang timbul yaitu dengan mengetahui informasi manajemen perusahaan.

Agar mampu bersaing, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja mereka, misalnya dengan menekan biaya, melalui inovasi-inovasi produk baru dan proses, atau perbaikan secara terus menerus. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki manajer yang baik dan tangguh sehingga dapat melihat dan menggunakan peluang yang ada serta dapat mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen atau manajer juga mempertahankan kelangsungan hidup serta mampu mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan perusahaan dapat tercapai. (Muliani et al., 2021).

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan

memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi (Alpi & Donggoran, 2022).

Hal ini menjadikan bahwa sistem penilaian kinerja tidak terlepas dari penggunaan akuntansi pertanggungjawaban, karena pimpinan manajer perusahaan ini diberikan wewenang dan tanggungjawab untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, maka pembentukan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I merupakan hal yang penting bagi perusahaan agar mampu mencapai tujuannya, penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan membantu perusahaan menunjang kemampuan untuk merealisasikan tujuan sesuai dengan yang telah ditetapkan didalam anggaran awal periode.

Salah satu faktor kinerja manajerial adalah Teknologi Informasi. Penggunaan teknologi informasi yang digunakan diperusahaan harus menggunakan teknologi informasi yang sedang berkembang pesat, agar dapat mencapai keunggulan kompetitif dari para pesaing bisnis di era globalisasi yang semakin ketat, karena penggunaan teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Teknologi yang lazim digunakan diperusahaan yaitu teknologi berbasis komputer (Saporo & Gunawan, 2018).

Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Pihak-pihak yang berkepentingan

dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan. Sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan (Nengsy, 2018).

Teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Simarmata et al., 2021)

Penggunaan teknologi informasi yang berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat memberikan informasi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dan pengendalian kinerja bawahan. Dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer perusahaan dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data yang diintegrasikan ke seluruh unit perusahaan sehingga manajer dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka sebagai manajer (Sabilisa et al., 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam aktivitas bisnis guna menangani kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi manajemen dirancang guna memberikan kemudahan perusahaan dalam

menjamin semua transaksi yang telah dicatat secara tepat, valid, akurat dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya di perlukan oleh pihak manajemen intern perusahaan saja tetapi juga ada pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi lainnya seperti pemegang saham, para kreditor, aparaturn pemerintahan, dan pengusaha perpajakan. Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambil keputusan dikategorikan kedalam empat sifat yaitu broadscope, timeliness, aggregation, dan integration (Nainggolan, 2015).

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggungjawab dan atas penyiapan informasi keuangan. Sistem informasi pada dasarnya dapat dioperasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kehadiran komputer dalam menangani tugastugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu (Mardia et al., 2021).

Hasil penelitian (Animah et al., 2021) sistem informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja manajerial.kesimpulan dalam penelitian ini sistem akuntansimanajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil analisis (Muliani et al., 2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Manajemen sebaiknya menerapkan sistem akuntansi manajemen secara tepat mengingat tugas-tugas perusahaan semakin kompleks sehingga dapat membantu meningkatkan

kinerja perusahaan (Rahmat & Oktavianti, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Aritonang et al., 2021) bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dan faktor lain yang mempengaruhi yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah pengendalian manajemen, di mana pengendalian juga merupakan salah satu fungsi dasar dari manajemen. Sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Dengan adanya pengendalian manajemen yang kuat akan memperkuat kinerja manajer disetiap bidang dan bagiannya. Proses pengendalian manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Karena penerapan proses pengendalian manajemen semakin baik, maka kinerja manajerial akan meningkat. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Sari & Herawati, 2023)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang jasa pelabuhan. Perum Pelabuhan I merupakan salah satu dari empat Perum Pelabuhan di Indonesia yang mengelola pelabuhan-pelabuhan yang diusahakan dan dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1983. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kolamkolam pelabuhan dan perairan, jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan dan penundaan kapal, dermaga, gudang-gudang tempat penimbunan

barang-barang, jasa pelayanan kesehatan, jasa transportasi laut, dan depo peti kemas

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I memiliki siklus pergantian manajer yang cukup cepat, biasanya para manajer sering dimutasikan dari satu departemen ke departemen yang lain. Ketika terjadi pergantian manajer otomatis terjadi perubahan orang-orang dalam struktur organisasi, hal ini dapat berakibat baik dengan peningkatan produksi dan dapat juga berakibat negative dengan penurunan hasil. Pergantian manajer suatu perusahaan dapat mempengaruhi keharmonisan kerja karena manajer yang masuk masih memerlukan proses adaptasi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi keefektifan kerja perusahaan (Nissa et al., 2022)

Tabel 1.1

RKAP PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

Tahun	RKAP pendapatan	Realisasi	Persentase	Laba
2021	1.427.462.438.445	1.229.874.563.111	86,16%	754.745.075.426
2022	1.348.467.097.085	1.139.632.595.508	84,51%	698.987.755.462
2023	1.149.875.204.627	1.037.528.887.218	90,23%	508.484.779.666

Dari data diatas terlihat bahwa Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase realisasi pendapatan di tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami penurunan. Dimana realisasi pada tahun 2021 sebesar 86,16%, pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 84,51% dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar 90,23%, hal ini menggambarkan bahwa manajemen tidak mampu memanfaatkan informasi yang tersedia untuk menjalankan

perencanaan, investigasi, koordinasi dan evaluasi dalam perusahaan. Manajemen kurang optimal dalam melakukan evaluasi dan analisa terhadap pencapaian di tahun 2021 sehingga tidak mampu meningkatkan realisasi di tahun selanjutnya (Septiani et al., 2022).

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I melalui Pelindo Solusi Digital membuka kerjasama dengan mitra dan calon mitra untuk berkolaborasi dalam penyediaan layanan IT yang tidak terbatas pada pengembangan atau riset teknologi baru saja namun termasuk joint marketing untuk memperluas pangsa pasar layanan digitalisasi pelabuhan di skala global. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I Solusi Digital menampilkan aplikasi andalan operasional yaitu PHINNISI, PTOS-M, dan PALAPA sebagai layanan Digital Seaport yang merupakan sistem informasi yang netral, intelligent dan aman untuk memfasilitasi pertukaran data atau dokumen elektronik antara pelaku logistik di pelabuhan yang memungkinkan pengurusan administrasi secara online untuk kapal dan barang menjadi lebih efektif dan efisien.



Gambar 1.1 Aplikasi Pelindo e-office

Maka dapat ditemukan fenomena tentang kinerja manajerial adalah berdasarkan indikator evaluasi, maka di temukan bahwa hasil realisasi yang diterima PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I dalam 3 tahun terakhir tidak sesuai dengan RKAP pendapatan. Hal ini, menunjukkan bahwa kinerja manajer belum baik karena manajer seharusnya menghasilkan kinerja dengan mengarahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada di dalam daerah wewenangnya. Kesimpulannya, kinerja manajerial adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang manajer dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi(Azhari et al., 2020).

Fenomena tentang Teknologi Informasi berdasarkan indikator mengkomunikasikan informasi adalah, Aplikasi pendukung operasional dan administratif salah satunya adalah PT Pelabuhan Indonesia I e-office atau biasa disebut dengan PEO merupakan sebuah aplikasi sebagai digitalisasi dari surat menyurat perusahaan, baik itu nota dinas, surat keputusan, surat perintah, surat keluar, surat edaran dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan industri dari sisi permintaan dan penawaran dengan membuka peluang akses pasar ekspor produk Indonesia, serta mendorong produktivitas dan penguasaan atas teknologi baru. Akan tetapi permasalahan yang sering terjadi dalam teknologi informasi adalah seringnya terjadi gangguan jaringan dalam penggunaan aplikasinya (Sabilisa et al., 2022)

Fenomena tentang sistem informasi akuntansi manajemen berdasarkan indikator timelines yakni sistem informasi akuntansi manajemen memiliki

peranan penting dalam kinerja manajerial, dimana bila kinerja manajerial di sebuah perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan efektif maka tujuan perusahaan akan terwujud. Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) bertujuan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memudahkan pengawasan dan tindakan terhadap penilaian organisasi akan tetapi penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat tiap tahunnya selalu terlambat sehingga menunjukkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I dalam karakteristik SIAM tentang timeliness selalu gagal (Handayani & Hariyati, 2014).

Dan fenomena pengendalian manajemen dapat di lihat dari kinerja para karyawan yang seringkali naik turun. Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menurunnya dan menetapnya pendapatan perusahaan yang menggambarkan sebagai salah satu bentuk kurangnya pengendalian manajemen sehingga karyawan tidak bekerja dalam pemenuhan tujuan- tujuan perusahaan seperti halnya meningkatkan pendapatan pada perusahaan. Selain itu, perusahaan belum menerapkan salah satu indikator dalam sistem pengendalian manajemen yaitu perumusan dan perencanaan strategi untuk meningkatkan pendapatan pada perusahaan. Penerapan sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan pendapatan (Yustien & Herawaty, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan sebagai berikut :

1. Kinerja manajerial yang diukur dengan kemampuan mencapai target belum efektif hal ini dapat dilihat dari kemampuan manajemen untuk mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan belum tercapai
2. Seringnya terjadinya gangguan jaringan pada Pelindo e-office atau PEO.
3. Sistem informasi akuntansi manajemen yang belum dimanfaatkan secara efisien dan efektif.
4. Perusahaan belum menerapkan salah satu indikator dalam sistem pengendalian manajemen yang mengakibatkan para karyawan tidak bekerja secara efektif dalam mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu mendapatkan pendapatan yang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I?
2. Apakah ada pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I?
3. Apakah ada pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I?

4. Apakah ada pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman berharga dalam menerapkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah dan sebagai awal informasi penelitian lanjutan. Serta, sebagai salah

satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Manfaat praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk pengembangan dan pembinaan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dijadikan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan pengetahuan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keput.

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat (Alpi & Donggoran, 2022)

Penilaian kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menilai keefektifan kegiatan organisasional. salah satunya adalah dengan cara mengevaluasi dan melakukan pengendalian terhadap anggaran yang ada (Nissa et al., 2022).

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan

tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Manajerial adalah hasil dan output yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan peran mereka dalam organisasi dalam periode tertentu. Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan adalah barometer pertumbuhan perusahaan (Amalia et al., 2019).

Menurut (Nainggolan, 2015) kinerja sebuah organisasi yang baik tentunya akan ditopang dengan kemampuan manajerial yang baik dari para manajer puncak, maupun manajer tingkat bawahnya. Sebaliknya jika kemampuan manajerial yang tidak baik cenderung akan menghasilkan sebuah kinerja organisasi yang buruk.

Sedangkan menurut (Febiana et al., 2023) kinerja manajerial adalah kemampuan yang telah dicapai seseorang manajer dalam menjalankan kegiatan-kegiatan manajerial melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kinerja manajerial adalah merupakan hasil kerja pimpinan secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2.1.1.2. Fungsi Manajemen Sebagai Alat Ukur Manajerial

Sementara itu (Handoko, 2019) mengemukakan bahwa manajer memiliki beberapa tugas yang sangat penting dan harus dapat dikuasai dengan sebaik mungkin. Tugas-tugas penting yang dilaksanakan manajer tersebut adalah :

1. Manajer bekerja dengan dan melalui orang lain Istilah “orang lain” tidak hanya mencakup para bawahan dan atasan, tetapi juga manajer-manajer lainnya dalam organisasi. Disamping itu, “orang lain” juga termasuk

individu-individu dari luar organisasi seperti langganan, penyedia (supplier), konsumen atau langganan, pengurus serikat karyawan, pejabat dan karyawan kantor-kantor pemerintah dan sebagainya.

2. Manajer memadukan dan menyeimbangkan tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan menetapkan prioritas-prioritas. Setiap manajer akan menghadapi sejumlah tujuan, masalah dan kebutuhan organisasional yang semuanya ini bersaing untuk memperebutkan sumber daya-sumber daya organisasi. Karena berbagai sumber daya tersebut selalu terbatas, manajer harus menjaga keseimbangan diantara berbagai tujuan dan kebutuhan organisasional.
3. Manajer bertanggung jawab dan mempertanggung jawabkan. Para manajer ditugaskan untuk mengelola pekerjaan-pekerjaan tertentu secara sukses. Mereka biasanya dievaluasi atas dasar seberapa baik mereka mengatur tugas-tugas yang harus diselesaikan. Lebih lanjut, manajer juga bertanggungjawab atas kegiatan-kegiatan para bawahannya sukses atau kegagalan bawahan adalah cerminan langsung sukses atau kegagalan manajer.
4. Manajer harus berfikir secara analitis dan konseptual. Untuk menjadi pemikir yang analitis, manajer harus mampu merinci dan memisahkan-misahkan suatu masalah menjadi komponen-komponen masalah, menganalisis komponen-komponen tersebut dan kemudian mencari penyelesaiannya yang layak dengan akurat.
5. Manajer adalah seorang mediator. Organisasi terdiri dari orang-orang dan kadang-kadang mereka saling tidak bersetuju atau saling bertentangan.

Bila hal itu terjadi dalam suatu unit kerja maka dapat menurunkan semangat kerja dan produktivitas, kejadian itu akan menuntut peranan manajer sebagai mediator atau penengah.

6. Manajer adalah seorang politisi Setiap manajer yang efektif harus dapat mengembangkan hubungan-hubungan baik untuk mendapat dukungan atas kegiatan-kegiatan, usulan-usulan atau keputusan-keputusannya.
7. Manajer adalah seorang diplomat Manajer mungkin harus berperan sebagai wakil resmi kelompok kerjanya pada pertemuan-pertemuan organisasional.
8. Manajer mengambil keputusan-keputusan sulit Organisasi selalu menghadapi banyak masalah, oleh karena itu manajer adalah orang yang diharapkan dapat menemukan pemecahan berbagai masalah sulit dan mengambil berbagai keputusan yang akurat.

2.1.1.3 Tingkatan Manajerial

Secara umum manajer berarti setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya. Tingkatan manajemen dalam organisasi menurut (Handoko, 2019) membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda, yaitu :

1. Manajer lini pertama

Tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional. Manajer lini sering disebut dengan kepala atau pimpinan (leader), mandor (foreman) dan penyedia (supervisor).

2. Manajer menengah

Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan karyawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen kepala pengawas dan sebagainya.

3. Manajer puncak

Klasifikasi manajer ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Yang termasuk dalam manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden, senior dan sebagainya

2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial

Menurut (Mulyadi, 2020) Kinerja manajerial ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Perencanaan

Adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

- #### 2. Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan. Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-

bagian lain dalam organisasi melalui tukar-menukar informasi yang dikaitkan dengan penyesuaian program-program kerja.

3. Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
4. Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Supervisi, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Staffing, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

Menurut (Alpi & Donggoran, 2022) mengemukakan bahwa ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif non keuangan, yaitu :

1. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.
2. Kemampuan untuk mencapai target Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target

harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistik, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.

3. Kiprah manajer diluar perusahaan Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap manajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

2.1.2 Teknologi Informasi

2.1.2.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut (Robbins & Judge, 2021) Istilah teknologi mengacu pada bagaimana suatu organisasi mentransfer masukan menjadi keluaran. Semua organisasi mempunyai sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, fisik menjadi produk atau jasa. Pengendalian manajemen secara umum digunakan untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara guna menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat bagi pemakainya.

Perusahaan diharapkan dapat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya guna menghadapi persaingan ketat dunia bisnis demi kelangsungan perusahaan. Informasi yang didapat diharapkan akan membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapat haruslah informasi yang

berkualitas. Informasi yang berkualitas haruslah akurat, tepat waktu dan relevan. Akurat berarti bebas dari kesalahan, tidak bias atau karena menyesatkan dari sumber informasi sampai ke penerima informasi ada kemungkinan terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

Menurut (Jogiyanto, 2017) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.

Menurut (Karim et al., 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat di definisikan sebagai suatu perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya. mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi.

Menurut (Amran, 2019) Teknologi juga dapat mengacu pada suatu istilah yaitu bagaimana suatu organisasi tersebut mentransfer masukan menjadi keluaran. Teknologi informasi dioperasionalkan sebagai teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan memanfaatkan data. Definisi ini dibatasi pada teknologi informasi yang didukung oleh komputer, jadi tidak termasuk media komunikasi konvensional seperti telepon dan telex.

Menurut (Saporo & Gunawan, 2018) mendefinisikan teknologi informasi sebagai setiap alat berbasis komputer yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung informasi dan kebutuhan pemrosesan informasi dari suatu organisasi.

Alasan utama penggunaan TI dalam suatu bisnis adalah mendukung tugas pemrosesan informasi yang menyajikan lima kategori tugas pemrosesan informasi yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan, dan mengkomunikasikan. Tiap tugas pemrosesan informasi tersebut dapat digunakan secara individu, atau dapat juga digabungkan untuk menciptakan suatu sistem yang menangani semua tugas.

2.1.2.2 Fungsi Teknologi Informasi

Menurut (Widjajanto, 2020) fungsi Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*).

Menangkap dapat dipahami sebagai masukan, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mikrofon dan lain-lain.

2. Mengolah (*Processing*).

Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Data yang diolah dapat berupa konversi (mengubah data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisional), perhitungan (kalkulasi), dan sistesis (penggabungan) berbagai bentuk data dan informasi.

3. Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam berbagai bentuk yang berguna. Misalnya: laporan, tabel, grafik, dan bentuk lainnya.

4. Menyimpan (*Storage*)

Merekam atau menyimpan data dan informasi ke dalam media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke hardisk, tape, disket, compact disc (CD) ataupun media penyimpanan lainnya.

5. Mencari kembali (*Retrieval*)

Menelusuri, mendapatkan kembali berbagai data dan informasi dengan menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan. misalnya mencari supplier yang sudah lunas.

6. Transmisi (*Transmission*).

Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui sistem jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya.

2.1.2.3. Pemahaman Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut (Widyaningrum, 2019) pengendalian manajemen mencakup adanya :

1. Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik
2. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat

Menurut (Widjajanto, 2020) pengendalian manajemen adalah perilaku karyawan teknologi informasi dengan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam divertasi aplikasi yang digunakan.

2.1.2.4. Indikator Teknologi Informasi

Menurut (Ardianto & Eforis, 2019) adapun indikator teknologi informasi adalah sebagai berikut

1. Menangkap Informasi
Yaitu Memperoleh informasi pada titik asalnya
2. Menyampaikan Informasi

Yaitu Menyajikan informasi dalam bentuk yang paling berguna

3. Menciptakan Informasi

Yaitu Memproses informasi untuk memperoleh informasi baru

4. Menyimpan Informasi

Yaitu Menyimpan informasi untuk penggunaan waktu yang akan datang

5. Mengkomunikasikan Informasi

Yaitu Menyampaikan informasi ke orang lain atau ke lokasi lain

Menurut(Widjajanto, 2020) adapun indikator dari Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki perangkat komputer.
2. Memiliki dan memanfaatkan jaringan internet.
3. Mengadakan proses akuntansi yang terkomputerisasi.
4. Menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Adanya laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi.
6. Adanya pemeliharaan peralatan.
7. Adanya perbaikan peralatan yang rusak/usang.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam

pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Menurut (Hansen & Mowen, 2019) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari proses pemasukan dan pengeluaran. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen.

Menurut (Utami & Muhdi, 2018) Sistem informasi akuntansi manajemen (management accounting information system) adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan memrosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen

Menurut (Astuty, 2015) Sistem informasi dalam manajemen adalah bagian dari sistem informasi yang mengukur, memproses, dan melaporkan informasi manajemen yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk kelancaran informasi yang berkualitas.

Menurut (Animah et al., 2021) Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajer. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang tepat bagi manajer. Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen yang memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi.

2.1.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Bagi Suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi manajemen dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Menurut (Hansen & Mowen, 2019) Ada 3 (tiga) tujuan sistem informasi akuntansi manajemen, sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Putri & Endiana, 2020) Tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang, termasuk asset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal

4. Menghasilkan informasi untuk penilaian Kinerja Manajerial atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.3.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Hayati & Yulistia, 2023) menyatakan bahwa indikator sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Broadscope

Broadscope adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu pihak-pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik broadscope yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (completeness) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

2. Agregation

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal atau model analitikal informasi hasil akhir yang

didasarkan pada area fungsional (seperti pemasaran, produksi, penjualan) atau didasarkan pada waktu (seperti bulanan, kuartal, tahunan). Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen

3. *Integration*

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer diharapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan.

4. *Timeliness*

Menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak manajemen. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan. Apabila informasi tidak disampaikan

dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi kehilangan nilai didalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Menurut (Laudon & Laudon, 2018) adapun indikator sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Handal
2. Akurat
3. Integrasi
4. Lengkap
5. Tepat Waktu.

2.1.4 Pengendalian Manajemen

2.1.4.1 Pengertian Pengendalian Manajemen

Menurut (Sari & Herawati, 2023) Pengendalian manajemen adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh badan pengawas organisasi, pimpinan utama (manajemen), dan pegawai lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan.

Menurut (Hutapea & Malau, 2022) Pengendalian manajemen adalah kegiatan penting yang umumnya dilakukan oleh para manajer yaitu perencanaan dan pengendalian. Perencanaan adalah memutuskan apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Sedangkan pengendalian adalah kegiatan yang memberikan jaminan bahwa hasil yang diinginkan akan tercapai. Kedua jenis kegiatan tersebut berlangsung diseluruh bagian organisasi. Tugas utama organisasi adalah mencapai sasaran organisasi (*Organization Goals*).

Menurut (Rohmah et al., 2019) Pengendalian manajemen adalah suatu alat pengumpulan data untuk membantu dan mengkoordinasikan proses pembuatan

keputusan dalam organisasi. Sebagai suatu sistem pengendalian manajemen meliputi dua aspek yaitu struktur dan proses.

Menurut (Rohmah et al., 2019) pengendalian manajemen dianggap sebagai elemen untuk membantu manajemen dalam mengarahkan organisasi dalam tujuan yang disengaja. Bagi para manajer untuk memberlakukan kebijaksanaan yang diinginkan, sistem pengendalian manajemen adalah satu-satunya elemen yang mereka gunakan dalam menjalankan strategi.

Berdasarkan penjelasan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian manajemen berhubungan dengan arah kegiatan manajemen sesuai dengan garis besar pedoman yang sudah ditentukan dalam proses perencanaan strategi

2.1.4.2 Ciri Ciri Pengendalian Manajemen

Menurut (Hayati & Yulistia, 2023) Sistem pengendalian manajemen mempunyai beberapa ciri penting, yaitu:

1. Sistem pengendalian manajemen digunakan untuk mengendalikan seluruh organisasi, termasuk pengendalian terhadap seluruh sumber daya (resources) yang digunakan, baik manusia, alat-alat dan teknologi, maupun hasil yang diperoleh organisasi, sehingga proses pencapaian tujuan organisasi dapat berjalan lancar.
2. Pengendalian manajemen bertolak dari strategi dan teknik evaluasi yang berintegrasi dan menyeluruh, serta kurang bersifat perhitungan yang pasti dalam mengevaluasi sesuatu.

3. Pengendalian manajemen lebih berorientasi pada manusia, karena pengendalian manajemen lebih ditujukan untuk membantu manager mencapai strategi organisasi dan bukan untuk memperbaiki detail catatan.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut di atas, dapat diketahui bahwa tugas terpenting dari manajemen melalui pengendalian manajemen adalah berusaha mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Agar tugas tersebut dapat dijalankan dengan baik, pada tahap pertama manajer harus memutuskan, apa yang akan dicapai oleh organisasi dan cara untuk mencapainya, lewat keputusan ini akan diketahui seperangkat tujuan organisasi dan strategi menjadi sejumlah kebijakankebijakan yang dapat menuntut arah, maupun program-program kegiatan untuk tercapainya tujuan tersebut. Setelah keputusan-keputusan tersebut dibuat, maka pengendalian manajemen mulai bertugas untuk memastikan bahwa kehendak manajemen telah dilaksanakan oleh seluruh organisasi.

2.1.4.3 Indikator Pengendalian Manajemen

Menurut (Witjaksono, 2015) terdapat empat proses atau langkah-langkah sistem pengendalian manajemen :

1. Perumusan dan perencanaan strategi

Perumusan adalah proses penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, tujuan (outcome), arah dan kebijakan, serta strategi yang dilakukan perusahaan, fase ini merupakan proses penentuan program, kegiatan atau proyek yang harus dilaksanakan oleh suatu organisasi atau perusahaan dan menentukan jumlah sumber daya yang dibutuhkan Perbedaan dalam perumusan strategi adalah bahwa perumusan strategi yaitu suatu proses mengidentifikasi strategi, sedangkan perencanaan strategi yaitu proses mencari tahu

bagaimana cara menerapkan strategi sedangkan perencanaan strategis adalah proses yang sistematis dengan prosedur dan jadwal yang jelas dan teratur. Suatu perusahaan atau organisasi yang tidak menjalankan fase ini tentunya akan sangat berpengaruh pada anggaran perusahaannya.

2. Penganggaran Anggaran

Merupakan suatu program yang dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan moneter selama periode waktu tertentu, biasanya per satu tahun, penganggaran sendiri merupakan suatu proses penentuan peran setiap manajer dalam melaksanakan suatu program atau strategi. Penganggaran yang efektif tentu melibatkan setiap unit dalam perusahaan, sehingga setiap unit memiliki tanggung jawab untuk memenuhi anggaran yang sudah ditargetkan sebelumnya.

3. Implementasi dan Pengukuran

Pada fase ini perlu dilakukannya survei terhadap berbagai sumber daya yang digunakan dan pendapatan yang dihasilkan perusahaan, catatan dan biaya ini diklasifikasikan sesuai program dan pusat tanggung jawab yang telah ditetapkan, klasifikasi yang sesuai untuk program digunakan sebagai dasar untuk pemrograman perusahaan di masa depan sedangkan klasifikasi berorientasi akuntabilitas digunakan untuk mengukur kinerja manajer.

4. Evaluasi Kerja

Fase ini paling penting dikarenakan menutup siklus proses akuntansi sehingga semua data dapat dikumpulkan untuk proses akuntansi, evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pelaksanaan anggaran dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian kinerja oleh

perusahaan tentunya bervariasi tergantung pada budaya dan aturan yang sudah ditetapkan dalam perusahaan, pada fase ini juga disebut sebagai pencapaian hasil kerja yang sudah didapat perusahaan dan dapat menjadi tolak ukur penilaian setiap karyawan yang bekerja di perusahaan apakah maksimal atau tidaknya kinerja yang sudah dilakukan.

Menurut (Mulyadi, 2020) mengemukakan bahwa indikator sistem pengendalian manajemen terdiri atas:

1. Sistem pengendalian manajemen difokuskan pada program dan pusat-pusat tanggung jawab.
2. Informasi yang diproses pada sistem pengendalian manajemen terdiri atas, data terencana dalam bentuk program anggaran dan standar, data aktual mengenai apa yang telah dan yang sedang terjadi.
3. Sistem pengendalian manajemen biasanya berkaitan erat dengan struktur keuangan dimana sumber daya dan kegiatan-kegiatan organisasi dinyatakan dalam suatu moneter.
4. Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem organisasi total dalam arti bahwa sistem ini mencakup semua aspek dari operasi organisasi.
5. Aspek-aspek perencanaan dari sistem pengendalian manajemen cenderung mengikuti pola dan jadwal tertentu.

2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Suprantiningrum & Lukas, 2021)	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi	Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan garmen kota Semarang, apabila sistem informasi akuntansi manajemen semakin baik maka kinerja manajerial semakin baik. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan garmen kota Semarang
2	(Ilham et al., 2023)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variable sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang. 2. Variable sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari Wilayah Padang. 3. Variable sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang
3	(Deliani et al., 2021)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial: Studi Empiris Pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variable Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang. 2. Variable Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif

		Bank Nagari Wilayah Padang	<p>dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang.</p> <p>3. Variable Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Nagari Wilayah Padang.</p>
4	(Hadiyat, 2020)	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial	<p>Digital skills dan aggregation mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial lebih tinggi dari pada pengaruh antara boardscope, timelines, dan integration. Lebih lanjut, dari lima variabel yang mempengaruhi kinerja manajerial secara langsung hanya digital skills yang merupakan variabel paling dominan dalam mempengaruhi keberhasilan penerapan SIA</p>
5	(Febiana et al., 2023)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi	<p>Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Adnya sistem akuntansi manajemen yang tinggi akan memunculkan komitmen manajemen pada berbagai jenjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.</p> <p>Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Semakin baik desentralisasi dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja manajerialnya.</p> <p>Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial yang dimoderasi oleh variabel Ketidakpastian Lingkungan. Semakin tinggi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi perusahaan, maka sistem akuntansi manajemen yang memadai dalam mendukung kinerja manajerialnya.</p>

2.3. Kerangka Konseptual

2.3.1. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

Kinerja manajerial yang maksimal diharapkan mampu membawa keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya, dimana keberhasilan diukur dengan prestasi dan kinerja manajerialnya. Penelitian akuntansi menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang rendah, disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan sarana yang tepat (Alpi & Donggoran, 2022).

Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi bermanfaat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang dikategorikan dalam empat sifat yaitu scope (lingkup), timeliness (tepat waktu), aggregation (agregasi), integration (integrasi). Karakteristik sistem informasi yang tersedia dalam organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Informasi yang diterima oleh manajer perlu dipilih sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kontribusi dalam pencapaian kinerja manajerial (Lubis & Syafira, 2021).

Untuk dapat mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya diperlukan suatu pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja memperlihatkan hubungan antara perencanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan hasil yang telah dicapai. Pengukuran kinerja

merupakan tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam perusahaan dimana hasilnya kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana (Aritonang et al., 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hayati & Yulistia, 2023), (Herawati & Sari, 2015) (Mawaddah & Jumaidi, 2021), (Kontesa, 2021), (Vita et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

2.3.2. Pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial

Penggunaan modal kerja secara efisien merupakan cara untuk mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal merupakan salah satu tujuan utama suatu perusahaan karena dengan laba yang maksimal akan menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan itu sendiri.(Dahrani & Maslinda, 2014). Seorang manajer selain menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen juga harus menerapkan sistem pengendalian manajemen dalam setiap mengambil keputusan. sistem pengendalian manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi secara rutin dan terus menerus. Sistem pengendalian manajemen sangat penting digunakan oleh para manajer tingkat atas untuk menangkap kondisi-kondisi yang tidak kondusif dalam perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang tidak efektif dan efisien (Laswati, 2021).

Sistem pengendalian manajemen diupayakan untuk menyatukan tujuan berbagai usaha, sub unit organisasi dan manajemen terdiri dari struktur dan proses. Sistem pengendalian manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi. Bagaimana manajer dapat secara aktual menggunakan perencanaan dan sistem

pengendalian untuk memandunya dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi (Suprانتiningrum & Lukas, 2021).

Suatu kegiatan bisnis pengembangan individu seorang manajer dalam sistem pengendalian dan sistem akuntansi manajemen merupakan suatu hal yang penting dilakukan agar perusahaan mampu bersaing dalam era globalisasi. Maka kinerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini adalah kinerja yang dihasilkan oleh pengabdian untuk melayani lingkungan kerja dengan lebih baik yang dilakukan harus penuh kepedulian yang dijalankan dengan langgeng untuk mewujudkan masa depan perusahaan yang lebih baik (Ilham et al., 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Herawati, 2023), (Wahyuni & Lestari, 2021) yang menyimpulkan bahwa Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

2.3.3. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi.

Teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (training) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas. Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas (Sutarman, 2019)

Semakin tinggi tingkat teknologi informasi maka akan mempermudah kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah

pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan (Saporo & Gunawan, 2018).

Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Semakin tersedianya informasi yang berkarakteristik broadscope, timeliness, agregation, dan integration maka pengambilan keputusan yang dilakukan manajer akan menjadi lebih akurat sehingga perencanaan yang dilakukan semakin tepat akan semakin meningkatkan kinerja manajerial atau dapat dikatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial (Senduk et al., 2017).

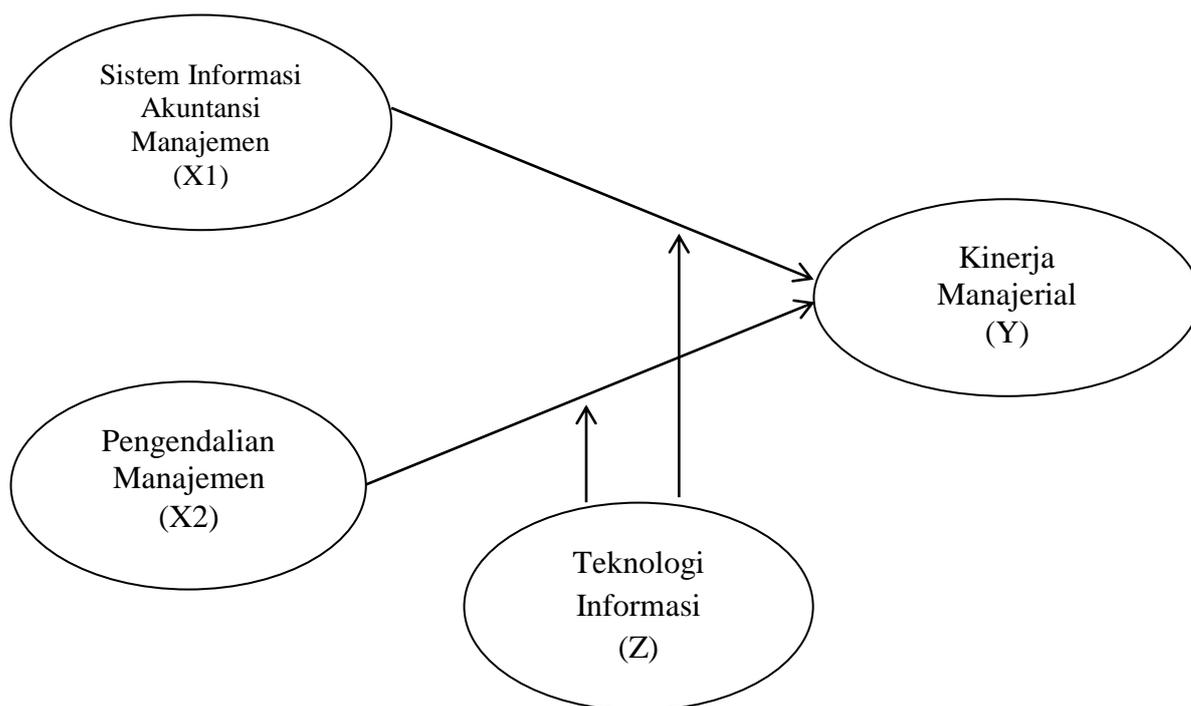
2.3.4. Pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi.

Kinerja perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya output dari perusahaan akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum et al., 2021)

Kinerja seorang manajer tidak lepas dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi adalah suatu pemanfaatan teknologi seperti komputer yang digunakan, untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data yang menghasilkan informasi yang berkualitas (Trisnanda et al., 2022) .

Teknologi informasi sangat penting bagi manajer untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga pengendalian manajemen dapat mempengaruhi performa kinerja manajerial, akan tetapi faktanya masih banyak manajer perusahaan yang tidak menjalankan sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik, penerapan sistem pengendalian manajemen yang tidak maksimal dalam perusahaan dan masih rendahnya penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kinerja perusahaan (Sabilisa et al., 2022)

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan

kebenarannya Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015)

1. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.
2. Pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.
3. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.
4. Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi informasi pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian yang menjadi defenisi operasional adalah:

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel dependen yakni Kinerja Manajerial sebagai (Y), Teknologi Informasi sebagai (Z) dan variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai (X_1) dan Pengendalian Manajemen sebagai (X_2).

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₁)	Sistem informasi dalam manajemen adalah bagian dari sistem informasi yang mengukur, memproses, dan melaporkan informasi manajemen yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk kelancaran informasi yang berkualitas Menurut (Astuty, 2015)	1. Broadscope 2. Agregastion 3. Integration 4. Timeliness Menurut (Hayati & Yulistia, 2023)	Ordinal
Pengendalian Manajemen (X₂)	Pengendalian manajemen adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh badan pengawas organisasi, pimpinan utama (manajemen), dan pegawai lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan Menurut (Sari & Herawati, 2023)	1. Perumusan dan perencanaan strategi 2. Penganggaran Anggaran 3. Implementasi dan Pengukuran 4. Evaluasi Kerja Menurut (Widjajanto, 2020)	Ordinal
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi Menurut (Alpi & Donggoran, 2022)	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Supervisi 6. Staffing Menurut (Mulyadi, 2020)	Ordinal
Teknologi Informasi (Z)	Teknologi informasi dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna Menurut (Jogiyanto, 2017)	1. Menangkap Informasi 2. Menyampaikan Informasi 3. Menciptakan Informasi 4. Menyimpan Informasi 5. Mengkomunikasikan Informasi Menurut (Ardianto & Eforis, 2019)	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Regional I pada Jl. Lingkar Pelabuhan No.1, Bagan Deli, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Kode Pos : 20414.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agst			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Prariset Penelitian	■																							
3	Penyusunan Proposal		■	■																					
4	Bimbingan Proposal			■	■	■	■																		
5	Seminar Proposal								■																
6	Revisi Proposal									■	■	■	■												
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■							
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■	■		
9	Sidang Meja Hijau																							■	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019). Populasi

dari penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I yang berjumlah 110 orang.

Tabel. 3.3
Populasi Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

No	Unit kerja	Jumlah
1	Executive Director 1	1 Orang
2	Divisi Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan	11 Orang
3	Divisi Teknik	16 Orang
4	Divisi Operasi	11 Orang
5	Divisi Anggaran, Akuntansi dan Pelaporan	13 Orang
6	Divisi Pelayanan SDM dan Umum	22 Orang
7	Divisi Komersial	8 Orang
8	Project Management Peralatan	2 Orang
9	Senior Officer Project Manager Fasilitas	2 Orang
10	Deputy dan Project Management Restrukturisasi Saham Anak Perusahaan	2 Orang
11	Project Management Pengadaan Tanah dan Expert	2 Orang
12	Group Pengelolaan SDM, Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan	3 Orang
13	Staff	17 Orang
JUMLAH		110 Orang

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendryadi, 2015). Dalam penelitian ini penulis

mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2019). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan. sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

maka dapat di hitung $n = \frac{110}{1 + 110 \times 0,1^2} = 52,38 = 52 \text{ Orang}$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Daftar Pertanyaan (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/ Pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala Ordinal, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus

pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Menurut (Hair Jr et al., 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu

1. Analisis model pengukuran (*Outer Model*), yakni
 - a. validitas konvergen (*Convergent Validity*);
 - b. realibilitas dan validitas konstruk (*Construct Reliability And Validity*);

- c. validitas diskriminan (*Discriminant Validity*)
2. Analisis model struktural (*Inner Model*), yakni
- a. Koefisien determinasi (*R-Square*);
 - b. f-square; dan
 - c. pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (*Path Estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*Loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indicator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity*

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya.

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *Squareroot Of Average Variance Extracted (AVE)*.

3. *Composite reliability*

Merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *View Latent Variable Coefficient*. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan *Cronbach's Alpha*. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*Inner Relation, Structural Model Dan Substantive Theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apanilai nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

3.6.4 Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3.6.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali & Latan, 2015).

1. R-Square Test

Nilai R-square atau koefisien determinasi menunjukkan keragaman konstruk-konstruk eksogen yang mampu menjelaskan konstruk endogen secara serentak. Nilai R-square digunakan untuk mengukur tingkat variabilitas perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Parameter ini juga digunakan

untuk mengukur kelayakan model prediksi dengan rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai R-square maka semakin besar pula pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Perubahan nilai R-square (r^2) digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantive (Ghozali & Latan, 2015)

2. Path Coefficient Test.

Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01 . Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050

3. Analisis Regresi Moderasi (Moderating Regression Analysis)

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Karena itulah digunakan moderating regression analysis. Analisis tersebut digunakan untuk melihat apakah variabel pemoderasi (XM) mempengaruhi pengaruh antara variabel X yaitu suatu variabel yang menekan/menerangkan variabel lainnya dan disebut sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel Y (variabel dependen/terikat) yaitu: suatu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh variabel lainnya dari variabel ini disebut dengan variabel tidak bebas (dependen variabel). Pengaruh ini selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. kemudian melihat apakah variabel (XM) mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel Kinerja Manajerial, 10 pernyataan untuk Teknologi Informasi, 8 pernyataan untuk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, dan 8 pernyataan untuk Pengendalian Manajemen. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 52 orang karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	33	63,46 %
2	Perempuan	19	36,54 %
TOTAL		52	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 33 (63,46%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 19 (36,54%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki laki pada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

4.1.2.2. Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Umur Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21 – 30 Tahun	9	17,31 %
2	31 – 40 Tahun	15	28,85 %
3	41 - 50 Tahun	19	36,54 %
4	51 - 60 Tahun	9	17,31 %
TOTAL		52	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berumur 21-30 tahun sebanyak 9 orang (17,31%), berumur 31 - 40 tahun sebanyak 15 orang (28,85%), berumur 41- 50 tahun yaitu sebanyak 19 orang (36,54%), dan yang berumur 51 - 60 tahun sebanyak 9 orang (17,31%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berumur rentang waktu 41 sampai 50 tahun pada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

4.1.2.3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3
Tingkatan Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	D3	3	5,77 %
2	S1	45	86,54 %
3	S2	4	7,69 %
TOTAL		52	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang berlatar belakang pendidikan D3 sebanyak 3 orang (5,77%), pendidikan S1 sebanyak 45 orang (86,54%), pendidikan Strata-2 yaitu sebanyak 4 orang (7,69%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah karyawan yang berlatar belakang pendidikan Strata-1 pada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

4.1.2.4. Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	< 10 Tahun	15	28,85 %
2	10 - 20 Tahun	26	50,00 %
3	> 20 Tahun	11	21,15 %
TOTAL		52	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari karyawan yang lama bekerja < 10 tahun sebanyak 15 orang (28,85 %), lama bekerja 10-20 tahun sebanyak 26 orang (50%), lama bekerja lebih 20 tahun yaitu sebanyak 11 orang (21,15%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas Karyawan lama bekerja 10-20 tahun pada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

4.1.3.Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Kinerja Manajerial , Teknologi Informasi ,Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Manajemen. Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis.

4.1.3.1 Variabel Kinerja Manajerial

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kinerja Manajerial sebagai berikut :

Tabel 4.5.

Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial

No	Jawaban Kinerja Manajerial (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	44,23	24	46,15	3	5,77	2	3,85	0	0,00	52	100
2	29	55,77	18	34,62	3	5,77	2	3,85	0	0,00	52	100
3	30	57,69	17	32,69	3	5,77	2	3,85	0	0,00	52	100
4	28	53,85	20	38,46	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
5	27	51,92	21	40,38	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
6	32	61,54	15	28,85	3	5,77	2	3,85	0	0,00	52	100
7	31	59,62	17	32,69	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
8	29	55,77	18	34,62	3	5,77	2	3,85	0	0,00	52	100
9	23	44,23	22	42,31	3	5,77	4	7,69	0	0,00	52	100
10	30	57,69	18	34,62	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
11	21	40,38	24	46,15	3	5,77	4	7,69	0	0,00	52	100
12	25	48,08	20	38,46	3	5,77	4	7,69	0	0,00	52	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kinerja Manajerial adalah:

1. Jawaban responden Pihak manajerial berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 orang (46,15%).
2. Jawaban responden Kinerja Saya dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, merancang prosedur, pemrograman., mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (55,77%).

3. Jawaban responden Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (57,69%).
4. Jawaban responden Kinerja Saya dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan., mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (53.85%).
5. Jawaban responden Saya bersedia bekerjasama dengan bagian atau divisi lain untuk saling tukar informasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (51.92%).
6. Jawaban responden Kinerja Saya dalam tukar-menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (61,54%).
7. Jawaban responden Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja bawahan maupun karyawan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (59.62%).
8. Jawaban responden Kinerja Saya dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk., mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (55,77%).
9. Jawaban responden Saya berperan dalam mengelola/mengatur pegawai pada unit/sub unit saya., mayoritas menjawab setuju sebanyak 23 orang (44.23%).

10. Jawaban responden Kinerja Saya dalam mempertahankan angkatan kerja, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (57.69%).
11. Jawaban responden Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 orang (46,15%).
12. Jawaban responden Kinerja Saya dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak, menghubungi pemasok, tawar-menawar dengan wakil penjualan, tawar-menawar secara kelompok, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (48.08%).

4.1.3.2 Variabel Teknologi Informasi

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Teknologi Informasi sebagai berikut :

Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Variabel Teknologi Informasi

No	Jawaban Teknologi Informasi (Z)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	36,54	27	51,92	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
2	29	55,77	17	32,69	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
3	24	46,15	21	40,38	2	3,85	5	9,62	0	0,00	52	100
4	24	46,15	21	40,38	2	3,85	5	9,62	0	0,00	52	100
5	21	40,38	23	44,23	2	3,85	6	11,5	0	0,00	52	100
6	21	40,38	23	44,23	2	3,85	6	11,5	0	0,00	52	100
7	32	61,54	13	25	2	3,85	5	9,62	0	0,00	52	100
8	16	30,77	32	61,54	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
9	26	50,00	19	36,54	2	3,85	5	9,62	0	0,00	52	100
10	16	30,77	28	53,85	2	3,85	6	11,5	0	0,00	52	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Teknologi Informasi adalah:

1. Jawaban responden Setiap Subbagian pada Perusahaan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 orang (51,92%).
2. Jawaban responden Jaringan internet telah terpasang di unit kerja saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (55,77%).
3. Jawaban responden Saya sering menggunakan komputer untuk membantu menyelesaikan tugas saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (46,15%).
4. Jawaban responden Perusahaan menggunakan jaringan lokal atau internet untuk mempermudah berbagi data atau informasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (46,15%).
5. Jawaban responden Semua pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan dengan menggunakan komputer atau sistem, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang (44,23%).
6. Jawaban responden Saya selalu menggunakan komputer sesuai data yang ada dalam penyampaian informasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang (44,23%).
7. Jawaban responden Dengan menggunakan komputer/sistem, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (61,54%).

8. Jawaban responden Secara umum perusahaan mendorong saya untuk menggunakan komputer agar penyampaian informasi jelas, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (61,54%).
9. Jawaban responden Pimpinan saya membantu memperkenalkan program aplikasi/software yang terkait dengan tugas saya, termasuk masyarakat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (50%).
10. Jawaban responden Laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi., mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (53,85%).

4.1.3.3 Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai berikut :

Tabel 4.7

Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

No	Jawaban SIAM (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	32,69	29	55,77	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
2	25	48,08	21	40,38	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
3	23	44,23	23	44,23	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
4	23	44,23	23	44,23	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
5	20	38,46	26	50	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
6	20	38,46	26	50	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
7	30	57,69	16	30,77	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
8	15	28,85	33	63,46	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah:

1. Jawaban responden Perusahaan menyediakan informasi yang akurat bagi kegiatan seluruh karyawan departemen anda, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (55.77%).
2. Jawaban responden Perusahaan menyediakan informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti kondisi ekonomi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (48.08%).
3. Jawaban responden Perusahaan menyediakan informasi ekonomi dan non-ekonomi seperti selera nasabah, relasi serta ancaman pesaing, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 23 orang (44.23%).
4. Jawaban responden Perusahaan menyediakan informasi yang lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 23 orang (44.23%).
5. Jawaban responden Perusahaan menyediakan informasi yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada departemen anda, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (50%).
6. Jawaban responden Informasi dapat tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses., mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (50%).
7. Jawaban responden Informasi mengenai dampak kegiatan departemen lain terhadap ringkasan laporan seperti laba, biaya dan pajak tidak tersedia untuk anda dan perusahaan secara keseluruhan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (57,69%).

8. Jawaban responden Informasi disampaikan pada saya segera setelah pemrosesan diselesaikan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (63.46%).

4.1.3.4 Variabel Pengendalian Manajemen

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengendalian Manajemen sebagai berikut :

Tabel 4.8.Skor Angket Untuk Variabel Pengendalian Manajemen

No	Jawaban Pengendalian Manajemen (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	63,46	15	28,85	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
2	33	63,46	15	28,85	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
3	31	59,62	17	32,69	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
4	29	55,77	17	32,69	2	3,85	4	7,69	0	0,00	52	100
5	33	63,46	15	28,85	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
6	34	65,38	14	26,92	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
7	33	63,46	15	28,85	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100
8	30	57,69	18	34,62	2	3,85	2	3,85	0	0,00	52	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengendalian Manajemen adalah:

1. Jawaban responden Program yang telah dijalankan sesuai dengan strategi yang dijabarkan dalam perencanaannya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (63,46%).
2. Jawaban responden Departemen atau divisi dalam perusahaan memahami dengan baik dan wewenang dan tanggung jawabnya masing masing., mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (63,46%).

3. Jawaban responden Perusahaan membuat perencanaan dengan penyusunan anggaran, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (59,62%).
4. Jawaban responden Setiap bagian / unit kerja berkewenangan untuk menentukan program yang bersangkutan dengan kegiatan penyusunan anggaran biaya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (55,77%).
5. Jawaban responden Penyusunan program dan anggaran yang telah ditetapkan dijadikan alat untuk menilai kinerja manajer dan memotivasi manajer dalam mengendalikan kerja, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 33 orang (63,46%).
6. Jawaban responden Adanya insentif atau bonus khusus yang diberikan kepada manajer pusat pertanggung jawaban kepada karyawan yang berprestasi, mayoritas menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 34 orang (65,38%).
7. Jawaban responden Laporan semua biaya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab manajer unit kerja, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (63,46%).
8. Jawaban responden Penilaian kinerja sering dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (57,69%).

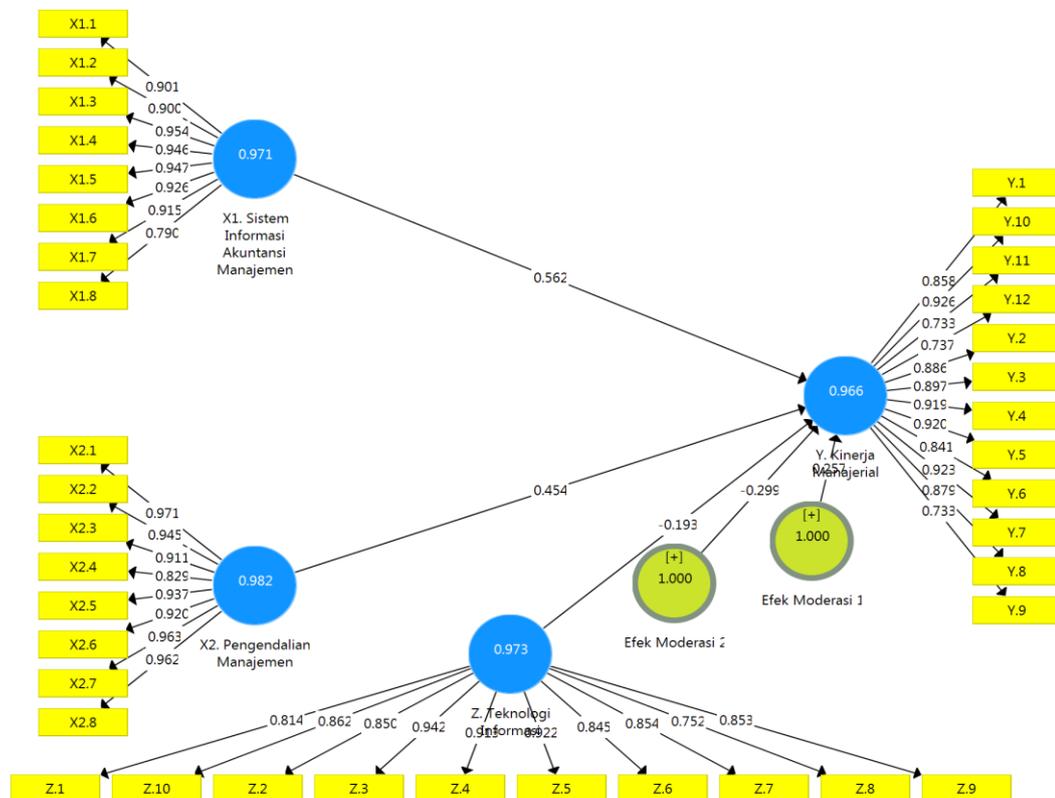
4.2 Hasil Analisis Data

Berdasarkan data hasil kuesioner yang telah disajikan maka data kualitatif kuesioner tersebut dijadikan data bentuk kuantitatif berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data kuantitatif tersebut merupakan data mentah dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Dalam bagian ini,

data yang telah dideskripsikan dari data-data sebelumnya yang merupakan deskripsi data akan dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS).

Sebagai alternatif covariance based SEM, pendekatan variance based atau component based dengan PLS berorientasi analisis bergeser dari menguji model kausalitas/teori ke component based predictive model (Ghozali & Latan, 2015). PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama).

Berikut adalah hasil model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah:



Gambar 4.1 PLS Algorithm

4.2.1. Analisis Model Pengukuran/Measurement Model Analysis (Outer Model)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

4.2.1.1. Construct Reliability And Validity

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.9 Validitas dan Realibilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Efek Moderasi 1	1,000	1,000	1,000	1,000
Efek Moderasi 2	1,000	1,000	1,000	1,000
X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,970	0,971	0,975	0,830
X2. Pengendalian Manajemen	0,978	0,982	0,981	0,866
Y. Kinerja Manajerial	0,966	0,966	0,971	0,735
Z. Teknologi Informasi	0,961	0,973	0,967	0,744

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,830 > 0,600$ maka variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah reliabel

2. Pengendalian Manajemen memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,866 > 0,600$ maka variabel Pengendalian Manajemen adalah reliabel
3. Kinerja Manajerial memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,735 > 0,600$ maka variabel Kinerja Manajerial adalah reliabel
4. Teknologi Informasi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,744 > 0,600$ maka variabel Teknologi Informasi adalah reliabel.

4.2.1.2. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.10 Validitas Konvergen

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	X2. Pengendalian Manajemen	Y. Kinerja Manajerial	Z. Teknologi Informasi
X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen * Z. Teknologi Informasi	1,760					
X1.1			0,901			
X1.2			0,900			
X1.3			0,954			
X1.4			0,946			
X1.5			0,947			
X1.6			0,926			
X1.7			0,915			
X1.8			0,790			
X2. Pengendalian Manajemen * Z. Teknologi Informasi		1,613				
X2.1				0,971		
X2.2				0,945		

X2.3				0,911		
X2.4				0,829		
X2.5				0,937		
X2.6				0,920		
X2.7				0,963		
X2.8				0,962		
Y.1					0,858	
Y.10					0,926	
Y.11					0,733	
Y.12					0,737	
Y.2					0,886	
Y.3					0,897	
Y.4					0,919	
Y.5					0,920	
Y.6					0,841	
Y.7					0,923	
Y.8					0,879	
Y.9					0,733	
Z.1						0,814
Z.10						0,862
Z.2						0,850
Z.3						0,942
Z.4						0,913
Z.5						0,922
Z.6						0,845
Z.7						0,854
Z.8						0,752
Z.9						0,853

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengendalian Manajemen lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Pengendalian Manajemen dinyatakan valid.

3. Nilai *outer loading* untuk variabel Kinerja Manajerial lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Kinerja Manajerial dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Teknologi Informasi lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Teknologi Informasi dinyatakan valid.

4.2.1.3. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.11 *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT)

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	X2. Pengendalian Manajemen	Y. Kinerja Manajerial	Z. Teknologi Informasi
Efek Moderasi 1						
Efek Moderasi 2	0,817					
X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,600	0,494				
X2. Pengendalian Manajemen	0,449	0,518	0,796			
Y. Kinerja Manajerial	0,348	0,517	0,758	0,850		
Z. Teknologi Informasi	0,680	0,585	0,766	0,550	0,450	

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Pengendalian Manajemen sebesar $0,769 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial sebesar $0,758 < 0,900$ korelasi *Heterotrait -*

Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Teknologi Informasi sebesar $0,766 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dinyatakan valid.

2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengendalian Manajemen dengan Kinerja Manajerial sebesar $0,850 < 0,900$, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengendalian Manajemen dengan Teknologi Informasi sebesar $0,550 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Pengendalian Manajemen dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Kinerja Manajerial terhadap Teknologi Informasi adalah sebesar $0,450 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Kinerja Manajerial dinyatakan valid.

4.2.2. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.2.2.1. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017)

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Y. Kinerja Manajerial	0,797	0,775

Sumber : SEM PLS (2024)

Pada tabel di atas diperoleh hasil Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Manajemen dengan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial adalah sebesar 0,797 artinya mengindikasikan bahwa variasi nilai Y mampu dijelaskan oleh variasi nilai X1, X2 dan Z sebesar 79,7% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 20,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.2.2 F Square

Uji F-Square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model nilai F-Square sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Ghozali et al., 2015).

Tabel 4.13
F Square

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	X2. Pengendalian Manajemen	Y. Kinerja Manajerial	Z. Teknologi Informasi
Efek Moderasi 1					0,246	
Efek Moderasi 2					0,312	
X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen					0,336	
X2. Pengendalian Manajemen					0,323	
Y. Kinerja Manajerial						
Z. Teknologi Informasi					0,066	

Sumber : Data diolah SmartPLS 2024

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F-Square adalah sebagai berikut :

1. Efek Moderasi dengan Kinerja Manajerial memiliki nilai F-Square=0,246 maka memiliki efek yang medium.
2. Efek Moderasi dengan Kinerja Manajerial memiliki nilai F-Square=0,312 maka memiliki efek yang medium.
3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Kinerja Manajerial memiliki nilai F-Square=0,336 maka memiliki efek yang medium.
4. Pengendalian manajemen dengan Kinerja Manajerial memiliki nilai F-Square=0,323 maka memiliki efek yang medium.
5. Teknologi informasi dengan Kinerja Manajerial memiliki nilai F-Square=0,066 maka memiliki efek yang lemah.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan F-Square adalah berpengaruh namun pengaruh yang dimiliki setiap variabel medium.

4.2.2.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis.

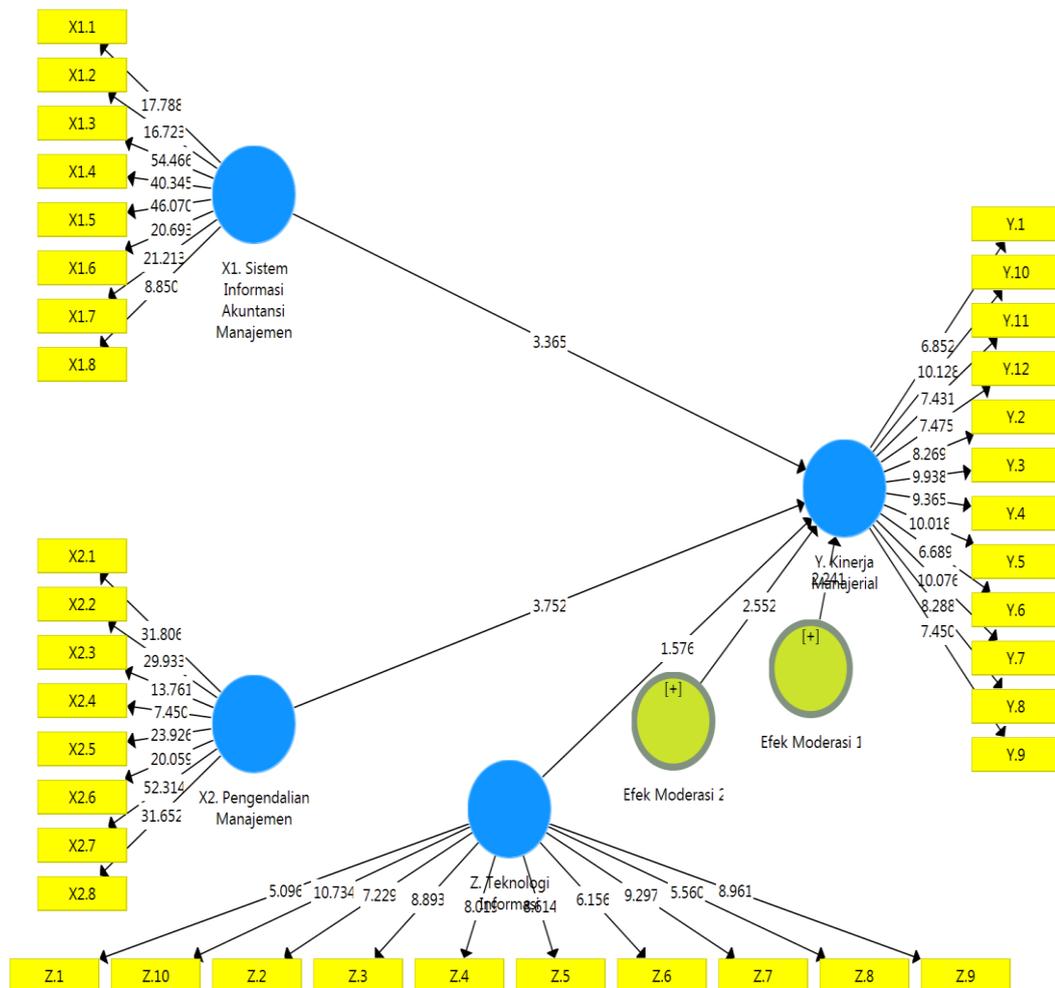
Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.

2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)



Gambar 4.2

Pengujian Hipotesis

Tabel 4.14 Pengujian Hipotesis

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Y. Kinerja Manajerial	0,257	0,238	0,115	2,241	0,025
Efek Moderasi 2 -> Y. Kinerja Manajerial	-0,299	-0,288	0,117	2,552	0,011
X1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen -> Y. Kinerja Manajerial	0,562	0,506	0,167	3,365	0,001
X2. Pengendalian Manajemen -> Y. Kinerja Manajerial	0,454	0,453	0,121	3,752	0,000

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh :

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar 0.562 (positif), maka peningkatan nilai variabel sistem informasi akuntansi manajemen akan diikuti peningkatan variabel kinerja manajerial . Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. Pengaruh pengendalian manajemen terhadap variabel kinerja manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar 0.454 (positif) maka peningkatan nilai variabel pengendalian manajemen akan diikuti penurunan variabel kinerja manajerial . Pengaruh pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial memiliki nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja manajerial yang dimoderating dengan teknologi informasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0.257 (positif) dan memiliki nilai *p-values* sebesar

0,025 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja manajerial. Dengan demikian, variabel teknologi informasi memoderating pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja manajerial.

4. Pengaruh pengendalian manajemen terhadap variabel kinerja manajerial yang dimoderating dengan teknologi informasi mempunyai koefisien jalur sebesar -0.299 (negatif) dan memiliki nilai *p-values* sebesar 0,011 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara pengendalian manajemen terhadap variabel kinerja manajerial. Dengan demikian, teknologi informasi memoderating pengaruh pengendalian manajemen terhadap variabel kinerja manajerial .

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

Hasil penelitian ini bahwa sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar 0,562 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar 0,001 < 0,05, sehingga sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial .

Kinerja manajerial yang maksimal diharapkan mampu membawa keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya, dimana keberhasilan diukur dengan prestasi dan kinerja manajerialnya. Penelitian akuntansi menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang rendah, disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen

perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan sarana yang tepat (Alpi & Donggoran, 2022).

Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Karakteristik informasi bermanfaat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang dikategorikan dalam empat sifat yaitu scope (lingkup), timeliness (tepat waktu), aggregation (agregasi), integration (integrasi). Karakteristik sistem informasi yang tersedia dalam organisasi tersebut akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan. Informasi yang diterima oleh manajer perlu dipilih sesuai dengan karakteristik yang memenuhi kontribusi dalam pencapaian kinerja manajerial (Lubis & Syafira, 2021).

Untuk dapat mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya diperlukan suatu pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja memperlihatkan hubungan antara perencanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan hasil yang telah dicapai. Pengukuran kinerja merupakan tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam perusahaan dimana hasilnya kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana (Aritonang et al., 2021)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hayati & Yulistia, 2023), (Herawati & Sari, 2015) (Mawaddah & Jumaidi, 2021),

(Kontesa, 2021), (Vita et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4.3.2. Pengaruh Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengendalian Manajemen terhadap variabel Kinerja Manajerial mempunyai koefisien jalur sebesar sebesar 0.454 (positif), dan nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga pengendalian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial .

Penggunaan modal kerja secara efisien merupakan cara untuk mencapai laba yang maksimal. Laba yang maksimal merupakan salah satu tujuan utama suatu perusahaan karena dengan laba yang maksimal akan menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan itu sendiri.(Dahrani & Maslinda, 2014). Seorang manajer selain menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen juga harus menerapkan sistem pengendalian manajemen dalam setiap mengambil keputusan. sistem pengendalian manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi secara rutin dan terus menerus. Sistem pengendalian manajemen sangat penting digunakan oleh para manajer tingkat atas untuk menangkap kondisi-kondisi yang tidak kondusif dalam perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang tidak efektif dan efisien (Laswati, 2021).

Sistem pengendalian manajemen diupayakan untuk menyatukan tujuan berbagai usaha, sub unit organisasi dan manajemen terdiri dari struktur dan proses. Sistem pengendalian manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi. Bagaimana manajer dapat secara aktual menggunakan perencanaan dan sistem pengendalian untuk memandunya dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi (Supratinigrum & Lukas, 2021).

Suatu kegiatan bisnis pengembangan individu seorang manajer dalam sistem pengendalian dan sistem akuntansi manajemen merupakan suatu hal yang penting dilakukan agar perusahaan mampu bersaing dalam era globalisasi. Maka kinerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini adalah kinerja yang dihasilkan oleh pengabdian untuk melayani lingkungan kerja dengan lebih baik yang dilakukan harus penuh kepedulian yang dijalankan dengan langgeng untuk mewujudkan masa depan perusahaan yang lebih baik (Ilham et al., 2023)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Herawati, 2023), (Wahyuni & Lestari, 2021) yang menyimpulkan bahwa pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4.3.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebesar 0.257 (positif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,025 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja manajerial. Dengan demikian, teknologi informasi memoderating pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja manajerial.

Teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (training) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas. Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas (Sutarman, 2019)

Semakin tinggi tingkat teknologi informasi maka akan mempermudah kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan (Saporo & Gunawan, 2018).

Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Semakin tersedianya informasi yang berkarakteristik broadscope, timeliness, agregation, dan integration maka pengambilan keputusan yang dilakukan manajer akan menjadi lebih akurat sehingga perencanaan yang dilakukan semakin tepat akan semakin meningkatkan kinerja manajerial atau dapat dikatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial (Senduk et al., 2017)

4.3.4. Pengaruh Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebesar -0.299 (negatif) dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,011 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi hubungan antara pengendalian manajemen terhadap variabel kinerja manajerial. Dengan demikian, teknologi informasi memoderating pengaruh pengendalian manajemen terhadap variabel kinerja manajerial.

Kinerja perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya output dari perusahaan akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya.

Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum et al., 2021)

Kinerja seorang manajer tidak lepas dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi adalah suatu pemanfaatan teknologi seperti komputer yang digunakan, untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data yang menghasilkan informasi yang berkualitas (Trisnanda et al., 2022) .

Teknologi informasi sangat penting bagi manajer untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga pengendalian manajemen dapat mempengaruhi performa kinerja manajerial, akan tetapi faktanya masih banyak manajer perusahaan yang tidak menjalankan sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik, penerapan sistem pengendalian manajemen yang tidak maksimal dalam perusahaan dan masih rendahnya penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kinerja perusahaan (Sabilisa et al., 2022)

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.
2. Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.
3. Teknologi Informasi memoderisasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.
4. Teknologi Informasi memoderisasi pengaruh Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan kinerja karyawan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I diharapkan mampu memberikan dukungan pada pegawainya, berupa pelatihan atau pendampingan saat karyawan tersebut mengerjakan tugas yang lebih sulit sampai karyawan tersebut merasa mampu mengerjakan suatu tugas secara individu.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya, agar menambahkan variabel lain dalam penelitian mengenai Kinerja Manajerial dan tidak sebatas variabel Pengendalian Manajemen dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen saja.
3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengambil sample penelitian diluar PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Donggoran, F. R. (2022). Kinerja Manajerial: Peranan Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi? *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 401–417.
- Amalia, K., Astuty, W., & Sari, E. N. (2019). The Influence Characteristics Of Management Accounting Information System On Managerial Performance In Stars Hotels In Medan City. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan2019*, 647–659.
- Amran, A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah: Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 1–19.
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 155–171.
- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136.
- Aritonang, E. A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Intervening Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1763–1779.
- Astuty, W. (2015). An Analysis Of The Effects On Application Of Management Accounting Information Systems And Quality Management Accounting Information. *Information Management and Business Review*, 7(3), 80–92.
- Azhari, M., Herwanti, T., & Pituriningsih, E. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Perbankan Syariah Di Kota Mataram. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3), 533–547.
- Dahrani, D., & Maslinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 14(1), 28–41.
- Deliani, R., Agussalim, M., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja

Manajerial: Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang. *Pareso Jurnal*, 3(1), 11–22.

Febiana, N., Bastian, E., & Fitriyani, F. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1), 1–22.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP UNDIP.

Ghozali, Imam, & Latan Hengky. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37–42.

Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.

Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm.(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184–204.

Handoko, T. H. (2019). *Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia*. BPFEE.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2019). *Managerial Accounting*. South-Western.

Hanum, Z., Hafisah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.

Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Polda Sumatera Barat. *EKASAKTI PARESO JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 23–34.

Herawati, T., & Sari, Y. F. L. (2015). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *STAR : Study & Accounting Research*, 12(1), 29–38.

Hutapea, R., & Malau, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Gmahk Konfrens Jawa Kawasan Timur. *Journal of Syntax Literate*, 7(2), 2588–2595.

- Ilham, I., Asmeri, R., & Putri, S. Y. A. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang). *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1–10.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Andi.
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., Haris, M., & Munthe, I. R. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- Kontesa, D. (2021). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandar Lampung. *Jurnal PUSDANSI*, 1(2), 1–12.
- Laswati, I. S. (2021). Pengaruh Proses Pengendalian Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 52–58.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems - Managing The Digital Firm*. Perason Prentice Hall.
- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 850–861.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagi, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, S., Sihotang, J. I., Martina, S., & Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Mawaddah, R., & Jumaidi, L. T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Budget Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Koperasi Syariah Di Pulau Lombok. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 117–140.
- Muliani, T., Rinaldo, J., & Ardiany, Y. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Pareso Jurnal*, 3(3), 665–682.
- Mulyadi, M. (2020). *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat.
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1–11.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.

- Nissa, F., Astuti, W., & Sari, E. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 169–179.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Rahmat, M., & Oktavianti, O. (2022). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*, 2(1), 89–95.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Rohmah, F., Probowulan, D., & Martiana, N. (2019). Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Genteng Banyuwangi. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–26.
- Sabilisa, K., Mahsuni, A. W., & Hariri, H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Kota Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(11).
- Saporo, J., & Gunawan, G. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial PT. Propan Raya ICC Cab. Bandung. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(4), 24–40.
- Sari, M., & Herawati, I. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 1–19.
- Senduk, J. M., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Septiani, S., Defitri, S. Y., & Sukraini, J. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah:(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Solok). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 83–102.
- Simarmata, J., Manuhutu, M. A., Herlinah, H., & Sinambela, M. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 174–185.

Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.

Sutarman, S. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.

Trisnanda, N. R., Masitoh, E., & Siddi, P. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 157–167.

Utami, D. N., & Muhdi, M. (2018). Pengaruh Desentralisasi Dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial PT. Nikkatsu Electric Work. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(4), 15–28.

Vita, N. T. C., Winarko, S. P., & Nurdiwaty, D. (2021). Determinasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UD. Tunggal jaya. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 610–617.

Wahyuni, S. W., & Lestari, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Akuntansi*, 6(2), 703–707.

Widjajanto, N. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.

Widyaningrum, M. E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UBHARA Manajemen Press.

Witjaksono, A. (2015). *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu.

Yustien, R., & Herawaty, N. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Medis Pada Puskesmas Di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 77–84.

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN VARIABEL MODERATING
TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT PELABUHAN
INDONESIA (PERSERO) REGIONAL I

Kepada Yth. Bapak / Ibu

Pegawai PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL I
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Aulia Puspita Sari (2005170201) mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu untuk membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu, dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Aulia Puspita Sari

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Umur : (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3 S1 S2 S3

Lama Bekerja : < 10 Tahun 11-20 tahun >20 Tahun

1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Broadscope (Cakupan Luas)						
1	Perusahaan menyediakan informasi yang berkaitan dengan perencanaan atau peristiwa masa datang					
2	Perusahaan menyediakan informasi faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti kondisi ekonomi					
Agregastion (Agregasi)						
3	Perusahaan menyediakan informasi satu departemen dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen atau bagian lainnya					
4	Perusahaan menyediakan informasi yang lebih ringkas namun mencakup hal-hal penting					
Integration (Integrasi)						
5	Perusahaan menyediakan informasi yang berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada departemen anda					
6	Bentuk informasi memungkinkan untuk melakukan analisis bagi tiap bagian					
Timeliness (Ketepatan Waktu)						
7	Laporan yang diberikan kepada anda disediakan secara sistematis dan teratur seperti laporan harian, mingguan, bulanan					
8	Informasi disampaikan pada anda tepat setelah pemrosesan diselesaikan					

2. Pengendalian Manajemen (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Perumusan dan perencanaan strategi						
1	Program yang telah dijalankan sesuai dengan strategi yang dijabarkan dalam perencanaannya					
2	Departemen atau divisi dalam perusahaan memahami dengan baik dan wewenang dan tanggung jawabnya masing masing					
Penganggaran Anggaran						
3	Perusahaan membuat perencanaan dengan penyusunan anggaran.					
4	Setiap bagian / unit kerja berkewenangan untuk menentukan program yang bersangkutan dengan kegiatan penyusunan anggaran biaya					
Implementasi dan Pengukuran						
5	Penyusunan program dan anggaran yang telah ditetapkan dijadikan alat untuk menilai kinerja manajer dan memotivasi manajer dalam mengendalikan kerja.					
6	Adanya insentif atau bonus khusus yang diberikan kepada manajer pusat pertanggung jawaban kepada karyawan yang berprestasi					
Evaluasi Kerja						
7	Laporan semua biaya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab manajer unit kerja.					
8	Penilaian kinerja sering dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan					

3. KINERJA MANAJERIAL (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan						
1	Pihak manajerial berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja, penyusunan anggaran dan penyusunan program					
2	Kinerja Saya dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman.					
Investigasi						
3	Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.					
4	Kinerja Saya dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan.					
Koordinasi						
5	Saya bersedia bekerjasama dengan bagian atau divisi lain untuk saling tukar informasi					
6	Kinerja Saya dalam tukar-menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain					
Evaluasi						
7	Saya selalu melakukan penilaian serta mengukur hasil dari kinerja bawahan maupun karyawan					
8	Kinerja Saya dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian					

	pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.					
Supervisi						
9	Saya berperan dalam mengelola/mengatur pegawai pada unit/sub unit saya.					
10	Kinerja Saya dalam mempertahankan angkatan kerja, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai					
Staffing						
11	Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi					
12	Kinerja Saya dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak, menghubungi pemasok, tawar-menawar dengan wakil penjualan, tawar-menawar secara kelompok					

4. Teknologi Informasi (Z)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Menangkap Informasi						
1	Setiap Subbagian pada Perusahaan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
2	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja saya					
Menyampaikan Informasi						
3	Saya sering menggunakan komputer untuk membantu menyelesaikan tugas saya					
4	Perusahaan menggunakan jaringan lokal atau internet untuk mempermudah berbagi data atau					

	informasi					
Menciptakan Informasi						
5	Semua pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan dengan menggunakan komputer atau sistem					
6	Saya selalu menggunakan komputer sesuai data yang ada dalam penyampaian informasi.					
Menyimpan Informasi						
7	Dengan menggunakan komputer/sistem, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat.					
8	Secara umum perusahaan mendorong saya untuk menggunakan komputer agar penyampaian informasi jelas					
Mengkomunikasikan Informasi						
9	Pimpinan saya membantu memperkenalkan program aplikasi/software yang terkait dengan tugas saya					
10	Laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan tempat saya bekerja dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/01/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 02/01/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aulia Puspita Sari
NPM : 2005170201
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang tertutup.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi
2. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Aulia Puspita Sari)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

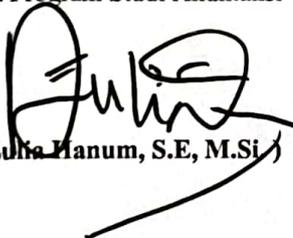
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/02/01/2024

Nama Mahasiswa : Aulia Puspita Sari
NPM : 2005170201
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 02/01/2024
Nama Dosen pembimbing*) : Masta Sembiring, S.E., M.Ak (29 Januari 2024)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan
Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial
Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada
PT Pelabuhan Indonesia (persero) Regional 1

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi



(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 12 Februari 2024

Dosen Pembimbing



(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Tanggungjawab

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 25 Mei 2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	A	U	L	I	A	P	U	S	P	I	T	A	S	A	R	I													
NPM	:	2	0	0	5	1	7	0	2	0	1																			
Tempat/Tgl Lahir	:	M	E	D	A	N								J	U	N	I	2	0	0	2									
Program Studi	:	Akuntansi																												
Alamat Mahasisw	:	K	O	M	P	L	E	K	B	A	R	A	K	U	D	A	B	L	O	K										
Tempat Penelitian:		C	C	N	O	S																								
Alamat Penelitian	:	P	T	P	E	L	A	B	U	H	A	N	I	N	D	O	N	E	S	I	A									
		(P	E	R	S	E	R	O)	R	E	G	I	O	N	A	L	I											
		J	A	L	A	N	L	I	N	G	K	A	R	P	E	L	A	B	U	H	A	N								
		N	O	I	B	A	G	A	N	D	E	L	I	B	E	L	A	W	A	N										

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(RINA Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA, (PA))

Wassalam
Pemohon

(AULIA PUSPITA SARI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1453/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 20 Dzulqa'dah 1445 H
28 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I
Jln. Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan, Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aulia Puspita Sari
Npm : 2005170201
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Jamali, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta mangawab surat na agar diaditikan nomor dan tanggalna

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1453/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Aulia Puspita Sari
N P M : 2005170201
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 Mei 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Dzulqa'dah 1445 H
28 Mei 2024 M



Dr. H. Jabur, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



Nomor : HM.03.05/30/5/15/PLAS/PSDU/REG1-24
Lampiran : 1
Perihal : Persetujuan Riset an Aulia Puspita Sari

Medan, 30 Mei 2024

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

di

Medan

1. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 1453/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 28 Mei 2024 perihal Permohonan Izin Riset Pendahuluan.
2. Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya perusahaan kami dapat menerima mahasiswa/i Saudara atas nama Aulia Puspita Sari NIM : 2005170201 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk melaksanakan riset dengan judul : "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1", dalam hal ini data/informasi yang didapat hanya untuk bahan penyusunan skripsi/tesis.
3. Untuk pelaksanaan Riset/Penelitian/Observasi dimaksud, kepada mahasiswa/i agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Sebelum dan sesudah memulai kegiatan Riset/Penelitian/Observasi wajib melapor kepada Divisi Pelayanan SDM dan Umum Regional 1 PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
 - b. Mentaati semua peraturan yang berlaku di Perusahaan dan wajib memahaminya;
 - c. Mematuhi ketentuan Kecelakaan, Keselamatan Kerja (K3);
 - d. Mentaati dan melaksanakan protokol kesehatan terkait pandemi covid-19;
 - e. Membuat surat pernyataan bermaterai yang isinya apabila terjadi kecelakaan dalam Riset/Penelitian/Observasi maka Regional 1 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tidak bertanggung jawab;
 - f. Mendaftar ke BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kematian/Kecelakaan Kerja) untuk mahasiswa/i selama pelaksanaan Riset/Penelitian/Observasi.
4. Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

**PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO)
REGIONAL 1
REGIONAL DIVISION HEAD PELAYANAN SDM DAN UMUM**



KASIH DWI YANTI
NIP. 101103



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : AULIA PUSPITA SARI
NPM : 2005170201
Dosen Pembimbing : MASTA SEMBIRING, SE, M.Ak.
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN VARIABEL MODERATING TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL I

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	Sesuaikan Teori yang ada, Perbaiki Latar Belakang Masalah	20 / 02 2024	
Bab2	Sitasi Jurnal Dosen UMSU	08 / 03 2024	
Bab3	Lengkapi Metode yang digunakan. / Pelajari	25 / 03 2024	
Daftar Pustaka	Buat menggunakan Mendeley	23 / 04 2024	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi	06 / 05 2024	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC	20 / 05 2024	

Medan, 03 Juni 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

(Masta Sembiring, SE, M.Ak)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 08 Juli 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Aulia Puspita Sari*
NPM. : 2005170201
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 15 Juni 2002
Alamat Rumah : Komplek Barakuda Blok CC No.05 Tanjung Mulia Hilir Medan
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>tema seminar</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i>sistematisa penulisan, ikuti 5 jurnal Dosen Aet</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Pemanding

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 08 Juli 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Aulia Puspita Sari
NPM : 2005170201
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 15 Juni 2002
Alamat Rumah : Komplek Barakuda Blok CC No.05 Tanjung Mulia Hilir Medan
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional I

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Masta Sembiring, S.E., M.Ak*

Medan, 08 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



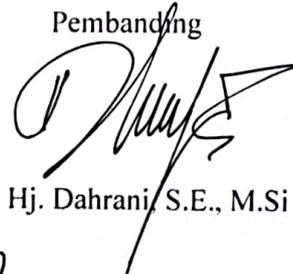
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Masta Sembiring, S.E., M.Ak

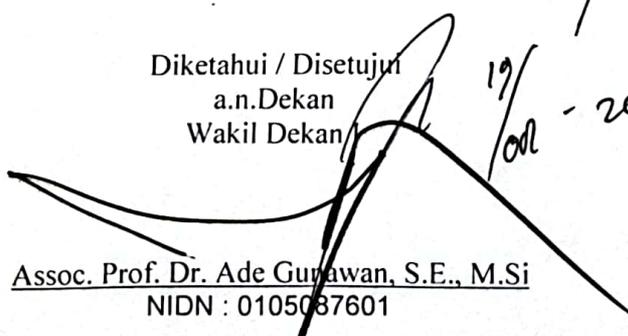
Pemanding



Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

19/08 - 2024



Assoc. Prof. Dr. Ade Gurawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2132/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 14 Shafar 1446 H
19 Agustus 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1
Jln. Lingkar Pelabuhan No.1 Belawan, Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Aulia Puspita Sari
N P M : 2005170201
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tuga Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



SURAT KETERANGAN

Nomor : HM.03.05/21/8/2/PLAS/PLAS/REG1-24

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HELMI
NIP : 100942
Jabatan : MANAGER PELAYANAN SDM REGIONAL 1

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AULIA PUSPITA SARI
Mahasiswa/i dari Universitas : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Nomor Pokok Mahasiswa : 2005170201
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian/Observasi dengan judul skripsi
"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Manajemen Terhadap
Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi Pada PT Pelabuhan
Indonesia (Persero) Regional 1"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Agustus 2024

a.n. DIVISION HEAD PELAYANAN SDM DAN UMUM
MANAGER PELAYANAN SDM
REGIONAL 1


HELMI
NIP. 100942

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aulia Puspita Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Juni 2002
NPM : 2005170201
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : Pertama dari tiga bersaudara
Alamat : Komplek Barakuda Blok CC No.05, Tanjung Mulia Hilir
Medan Deli, Kota Medan, Kode Pos : 20241
No.Telephone : 0895-3596-64899
E-Mail : auliapuspitasari97@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah : Adam Muslim
Pekerjaan Ayah : TNI – AL
Nama Ibu : Ita Rositawati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Komplek Barakuda Blok CC No.05, Tanjung Mulia Hilir
Medan Deli, Kota Medan, Kode Pos : 20241

Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SD Pertiwi Kota Medan (2008 – 2014)
2. Tamatan SMP Barunawati II Jakarta (2014 – 2017)
3. Tamatan SMA Yappenda Jakarta (2017 – 2020)

Medan, 02 September 2024



(Aulia Puspita Sari)